



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham di sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian ini:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memberikan *return* saham yang lebih besar. Secara keuangan, ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan investor. Ketika laba bersih meningkat, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk membagikan dividen atau meningkatkan ekspansi bisnis, sehingga menarik lebih banyak investor. Akibatnya, permintaan saham meningkat dan harga saham naik, yang berdampak pada peningkatan *return* saham.
2. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio harga terhadap laba perusahaan bukan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. PER yang tinggi tidak selalu mencerminkan prospek pertumbuhan yang baik, karena harga saham yang mahal belum tentu didukung oleh kinerja keuangan yang solid. Sebaliknya, faktor lain seperti profitabilitas dan kebijakan dividen kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap *return* saham dibandingkan sekadar nilai PER.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak secara langsung menentukan tingkat *return* saham yang dihasilkan. Meskipun perusahaan besar sering kali dianggap lebih stabil, mereka juga dapat menghadapi tantangan dalam mencapai pertumbuhan yang cepat dibandingkan perusahaan kecil yang lebih fleksibel dalam beradaptasi dan berekspansi. Karena pengaruhnya tidak signifikan, investor kemungkinan lebih mempertimbangkan aspek lain seperti profitabilitas dan kondisi pasar dalam menentukan keputusan investasinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan untuk perusahaan, investor, dan pihak terkait dalam industri *food and beverage* sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan di sektor *food & beverage* dapat lebih meningkatkan profitabilitasnya, mengingat *Return on Asset* (ROA) terbukti berpengaruh positif terhadap *return* saham. Selain itu, meskipun *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan, diharapkan perusahaan tetap menjaga stabilitas harga saham agar tetap menarik bagi investor. Ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif terhadap *return* saham menunjukkan bahwa perusahaan besar perlu meningkatkan efisiensi dan inovasi agar tetap kompetitif dan mampu memberikan *return* yang lebih baik kepada investor.
2. Perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan profitabilitas dengan strategi efisiensi operasional dan optimalisasi aset guna meningkatkan ROA. Selain itu, investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan *Price Earning Ratio* (PER) dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga melihat aspek fundamental lain seperti

profitabilitas dan kebijakan dividen. Perusahaan besar perlu menerapkan strategi pertumbuhan yang lebih agresif dan inovatif agar tetap menarik di pasar dan mampu meningkatkan return saham bagi para pemegang sahamnya.

3. Untuk meningkatkan *return* saham, perusahaan dapat memperbaiki manajemen aset agar ROA tetap optimal dengan meningkatkan efisiensi produksi dan ekspansi bisnis yang tepat. Dalam mengatasi kurangnya pengaruh PER, perusahaan dapat lebih transparan dalam menyampaikan proyeksi pertumbuhan dan kinerja keuangan agar investor memiliki gambaran yang lebih jelas dalam menilai prospek saham. Sementara itu, perusahaan besar dapat mengatasi dampak negatif ukuran perusahaan dengan meningkatkan inovasi, diversifikasi produk, serta strategi digitalisasi agar tetap kompetitif dan lebih fleksibel dalam menghadapi dinamika pasar.

